

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penggunaan teknologi informasi (TI) pada saat ini telah masuk kepada berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pemerintahan, pendidikan, bisnis, kesehatan, dan lain sebagainya. Transformasi digital menjadi proses menuju penggunaan teknologi informasi semakin luas dan mempercepat kemajuan teknologi. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif yang bisa memberikan kontribusi terhadap kontribusi dalam segala aspek. maka anggota organisasi harus dapat menggunakan teknologi informasi tersebut dengan baik jika para pengguna teknologi memiliki kemampuan terbatas dalam menggunakan teknologi tersebut, dengan begitu apabila di dalam organisasi sudah memiliki modal besar, teknologi canggih, sumber daya alam melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkannya maka tidak akan mungkin mendapatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2013).

Pemanfaatan teknologi pada saat sekarang ini dan masa yang akan datang tampaknya merupakan suatu kepentingan yang tidak bisa dihindarkan dan pemanfaatan teknologi untuk sekarang ini bukan hanya sebagai alat pendukung tetapi sudah merupakan alat utama. Teknologi yang digunakan dalam sebuah instansi atau perusahaan tidak akan sama dengan perusahaan lain walaupun berada dalam bidang atau industri yang sama.

Teknologi harus sesuai dengan visi dan misi perusahaan, idealnya unit penggunaan teknologi ini bisa lebih baik diisi oleh Sumber daya manusia muda karena mereka akan mendorong inovasi, dinamis, dan memiliki pikiran yang terbuka dan peningkatan kemampuan kerja karyawan sehingga upaya peningkatan kinerja karyawan dapat dimaksimalkan dan pencapaian kinerja sesuai dengan ketentuan (Hasibuan,2002).

Budaya organisasi menjadi salah faktor yang sangat berpengaruh juga dalam kehidupan, karena budaya organisasi merupakan pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membentuk karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi. Untuk itu harus di ajarkan kepada anggota termasuk anggota yang baru sebagai suatu cara yang benar dalam mengkaji, berfikir dan merasakan masalah yang di hadapi. Dibalik hal tersebut budaya organisasi bisa menghasilkan dampak yang positif maupun negatif karena budaya organisasi memiliki pengaruh yang kuat dengan kerja karyawan, karena budaya dapat menjadi katlisator dalam meningkatkan karyawan (Rohim & Budhiasa, 2019). Hasil penelitian Watul Khasanah et al (2019) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja” menyatakan bahwa budaya organisasi memiliki dampak negatif. Oleh karena itu, perlunya peningkatan kualitas kepemimpinan, memberikan pelatihan dan pengembangan, serta harusnya membangun komunikasi lanjut yang efektif dan terbuka dalam organisasi tersebut.

Penggunaan teknologi informasi ini dapat juga mempengaruhi kinerja individu maupun kinerja dalam organisasi secara signifikan. Sedangkan, menurut Zhiamodia (2015) Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap pegawai dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Namun, penggunaan teknologi informasi juga mempengaruhi kinerja secara negatif jika penggunaan teknologi informasi dilakukan secara baik. Ada beberapa yang dapat menyebabkan dampak negatif dalam kinerja adalah kegagalan sistem, keamanan informasi yang sangat lemah dan yang paling utama adalah penggunaan teknologi oleh karyawan atau pegawai itu sendiri. Oleh karena itu perlunya memastikan bahwa teknologi informasi dapat diberlakukan secara benar dan sesuai dengan kebutuhan dalam organisasi.

Berdasarkan apa yang telah di sampaikan oleh Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin yang di lansir dari media berita Kominfo di Aceh pada tahun 2021 mengatakan bahwa "Pemanfaatan Teknologi akan mendorong terciptanya pelayanan publik yang efektif, efisien, cepat, dan responsif" yang merupakan bagian dari pada kinerja. Sehingga seharusnya Penggunaan Teknologi Informasi ini berpengaruh terhadap Kinerja dan hal tersebut di nyatakan dalam Penelitian terdahulu. Menurut Amran, n.d (2019) menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) kota Palopo. Akan tetapi penelitian menurut Aminah et al (2021) menyatakan bahwa Pemanfaatan atau Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja yang di lakukan pada objek Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Selanjutnya dengan penelitian sebelumnya terhadap Budaya Organisasi menurut Dinarwati (2021) menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada penelitian Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo. Menurut Nurhaida & Susilastri (2019) dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa Budaya Organisasi berhubungan positif dengan kinerja pada penelitian pada pegawai di Pemerintahan Kota Padang Panjang. Dan menurut Jamaluddin et al (2017) dalam penelitiannya pada pegawai kantor Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, menghasilkan kesimpulan bahwa Budaya Organisasi terhadap Kinerja.

Berkenaan dengan berkaitannya penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi yang berhubungan langsung dan memiliki peran penting terhadap dinas kominfo, maka penulis termotivasi untuk meneliti dan menjadikan objek penelitian pada pegawai Diskominfo Kota Tasikmalaya yang merupakan badan atau lembaga yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas pokok dalam membantu melaksanakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika, statistik serta persandian, oleh sebab itu dibutuhkan pegawai serta sumber daya manusia yang berkompeten dalam pekerjaan atau tugasnya untuk mewujudkan hal tersebut. Setiap divisi dalam instansi memiliki, skill, pengetahuan, tanggung jawab, serta kemampuan yang berbeda di setiap divisi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penentuan standar tersebut diharapkan pegawai dapat melaksanakan pekerjaan atau tugasnya.

Dari hasil data yang diperoleh dari dinas Kominfo Kota Tasikmalaya data penilaian kinerja pegawai pada tahun 2021-2022 yang dapat dilihat pada gambar tersebut:



Sumber: Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya (Data Primer 2023)

**Gambar 1.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Pegawai Dinas
Kominfo Kota Tasikmalaya Tahun 2021-2022**

Berdasarkan gambar data tersebut dapat diketahui selama 2 tahun tingkat pencapaian kinerja mengalami fluktuasi lalu mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 86,19% hingga pada akhirnya pada bulan April sebesar 81,26%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya masalah Kinerja pada pegawai Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya pada tahun 2021-2022 yang diduga bahwa penyebab dari penurunan kinerja tersebut karena pengaruh teknologi informasi dan budaya organisasi.

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan instansi yang memiliki peran besar dalam pemerintahan, maka dari itu perlu adanya pertahanan serta perkembangan produktivitas dalam proses operasionalnya. Pegawai dituntut bisa melakukan hal tersebut seperti bekerja secara efektif dan efisien demi tercapainya puncak produktivitas dalam bekerja. Dengan adanya Penggunaan atau pemanfaatan teknologi informatasi dan budaya organisasi yang bermanfaat kepada pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga berpengaruh kepada kinerja pegawai yang dapat bekerja semaksimal mungkin untuk instansi. Tetapi sejauh ini masih belum di ketahui secara pasti mengenai bagaimana penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi dapat berpengaruh terhadap kinerja dalam bekerja. Maka dari itu perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa jauh peranan penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berhadap dapat membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya dalam hal menemukan kaitannya pengaruh pasti mengenai penggunaan teknologi informasi dan budaya organisai terhadap kinerja.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka judul penelitian yang diambil penulis adalah **“Pengaruh Teknologi informasi (TI) dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan utama sejauh mana pengaruh penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi terhadap kinerja yang bertolak dari latar belakang, maka untuk dapat diidentifikasi masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi terhadap kinerja?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kriteria penelitian teknologi informasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pada Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja pada Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya?

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini hendaknya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan seperti:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi organisasi maupun instansi serta informasi untuk pengembangan produktivitas pegawai atau karyawan terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kinerja.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi serta informasi untuk pengembangan produktivitas dan ketercapaian tujuan terutama berkenaan dengan penggunaan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kinerja.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bacaan serta wawasan informasi mengenai Manajemen sumber daya manusia terutama berkenaan dengan penggunaan teknologi informasi, budaya organisasi, dan kinerja.

d. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini dapat ditambahkan sebagai keberagaman ilmu manajemen yang ada di Arsip kampus serta manfaat luas bagi masyarakat luas.

1.5 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan informatika yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.191, Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa barat 46151. Waktu penelitian direncanakan selama kurang lebih empat bulan dimulai dari Februari 2023 sampai Agustus 2023 dengan rincian kegiatan penelitiannya terdapat pada lampiran.